

Menyiasati Peluang

Lapisan Desentralisasi Metaverse: Microsoft (6)

MICROSOFT telah menjadikan paket npm menjadi sumber terbuka agar jaringan Identity Overlay Network (ION) mudah diintegrasikan ke dalam aplikasi dan layanan Anda. Pustaka mencakup membuat Pengidentifikasi Terdesentralisasi (DID) baru, menghasilkan kunci dan menahan DID Anda di blockchain Bitcoin. DID:Web adalah model berbasis izin yang memungkinkan kepercayaan menggunakan reputasi domain web yang ada. Agen/Dompot Pengguna DID: Aplikasi Microsoft Authenticator. Memungkinkan orang nyata untuk menggunakan identitas terdesentralisasi dan Kredensial yang Dapat Diverifikasi. Microsoft Authenticator membuat DID, memfasilitasi penerbitan dan permintaan presentasi untuk kredensial yang dapat diverifikasi serta mengelola cadangan seed DID Anda melalui file wallet terenkripsi.

Penyelesai Microsoft. API yang mencari dan menyelesaikan DID menggunakan metode did:webataudid:ion dan mengembalikan Objek Dokumen DID (DDO). DDO mencakup metadata DPKI yang terkait dengan DID seperti kunci publik dan titik akhir layanan.

Layanan ID Terverifikasi Entra. Layanan penerbitan dan verifikasi di Azure dan REST API untuk Info masuk yang Dapat Diverifikasi W3C yang ditandatangani dengan metode did:web atau did:ion. Hal tersebut memungkinkan pemilik identitas untuk menghasilkan, menyajikan, dan memverifikasi klaim. Layanan ini membentuk dasar kepercayaan antar pengguna sistem.

Skenario yang Microsoft gunakan untuk menjelaskan bagaimana VC bekerja melibatkan: Woodgrove Inc. sebuah perusahaan. Proseware, perusahaan yang menawarkan diskon bagi karyawan Woodgrove. Alice, seorang karyawan di Woodgrove, Inc. yang ingin mendapatkan diskon dari Proseware

Saat ini, Alice menyediakan nama pengguna dan kata sandi untuk masuk ke lingkungan jaringan Woodgrove. Woodgrove menyediakan solusi kredensial yang dapat diverifikasi untuk menyediakan cara yang lebih mudah dikelola bagi Alice untuk membuktikan bahwa dia adalah karyawan Woodgrove. Proseware menerima kredensial yang dapat diverifikasi yang dikeluarkan oleh Woodgrove sebagai bukti pekerjaan yang dapat memberikan akses ke diskon perusahaan sebagai bagian dari program diskon perusahaan mereka.

Alice meminta bukti kredensial yang dapat diverifikasi kepada Woodgrove Inc. Woodgrove Inc mengesahkan identitas Alice dan menerbitkan kredensial yang dapat diverifikasi serta ditandatangani yang dapat diterima dan disimpan Alice dalam aplikasi dompet digitalnya. Alice kini dapat menunjukkan kredensial yang dapat diverifikasi ini sebagai bukti kepegawaian di situs Proseware. Setelah presentasi kredensial berhasil, Proseware menawarkan diskon kepada Alice dan transaksi dicatat dalam aplikasi dompet Alice sehingga dia dapat melacak di mana dan kepada siapa dia menunjukkan bukti kredensial yang dapat diverifikasi pekerjaannya.

Ada tiga aktor utama dalam solusi kredensial yang dapat diverifikasi. Dalam diagram berikut: Di Langkah 1, pengguna meminta kredensial yang dapat diverifikasi dari pengeluar sertifikat. Di Langkah 2, pengeluar sertifikat kredensial membuktikan bahwa bukti yang diberikan pengguna akurat dan membuat kredensial yang dapat diverifikasi yang ditandatangani dengan DID mereka yang mana DID pengguna adalah subjeknya.

Di Langkah 3, pengguna menandatangani presentasi yang dapat diverifikasi (VP) dengan DID mereka dan mengirimkan ke pemverifikasi. Kemudian pemverifikasi memvalidasi mandat dengan mencocokkannya dengan kunci publik yang ditempatkan di DPKI.

Prof Dr M Suyanto, Rektor Universitas Amikom Yogyakarta

FAI UAD TAMBAH GURU BESAR

Pendidikan Islam Belum Perhatikan Ilmu Kecerdasan

BANTUL (KR) - Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) menambah guru besar baru, yakni Prof Dr Suyadi SPdI MPdI. Ia dikukuhkan menjadi guru besar Bidang Ilmu Pendidikan Islam dalam Sidang Senat Terbuka yang dipimpin Ketua Senat Prof Dr Dwi Sulisworo MT, Senin (11/9) di kampus 4/Utama Ringroad Selatan Bantul.

Pengukuhan Prof Suyadi melalui Surat Keputusan (SK) Menteri Agama RI. Dalam pidato yang berjudul 'Neurosains Pendidikan Islam/NPI: From Neuron to Nation' menyebutkan, faktor utama yang menyebabkan pendidikan Islam belum berkontribusi secara signifikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan kemajuan peradaban dunia, karena pendidikan Islam belum menaruh perhatian serius terhadap ilmu kecerdasan, kualitas otak

dan pengembangan akal manusia. "Padahal dalam Alquran kata *aql* diulang sebanyak 49 kali sebagai bukti Islam sangat serius mendorong manusia berpikir dan mengembangkan kualitas otaknya," ujarnya. Dalam acara yang dihadiri Rektor UAD Dr Muchlas MT, Koordinator Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (Kopertais) Wilayah III DIY, Prof Al Makin dan Kepala Lembaga Layanan Dikti Wila-

yah V DIY Prof drg Aris Junaidi PhD itu, Prof Suyadi menyatakan, pendidikan Islam bahkan belum menerima sepenuhnya akal yang merupakan fungsi luhur otak sebagaimana dijelaskan dalam neurosains, khususnya neurologi.

Pada bagian lain, Suyadi mengatakan, dalam teori memori, neurosains sangat relevan dengan penerjemahan eksplisit kata akal itu sendiri. "Jika pemisahan akal dan otak ini dibiarkan berlangsung secara terus



KR - Jayadi Kastari

Prof Suyadi menyampaikan pidato pengukuhan.

menerus, selamanya pendidikan Islam tidak berkontribusi pada kualitas otak dan kemajuan bangsa," katanya.

Suyadi menyarankan, perlu dibangun bidang ilmu baru yang memadukan *aql* dan otak, Alquran dan Neurosains. Ilmu baru ini

mempelajari kualitas otak manusia dalam pendidikan Islam yang dapat mencerdaskan kehidupan dan memajukan peradaban dunia. "Besarnya kecilnya peradaban suatu bangsa ditentukan kualitas otak warga negaranya," tuturnya.

(Jay)-f

Kursus, Peluang Menjanjikan Generasi Muda



KR-Istimewa

Kursus make up, kini banyak diminati anak muda.

JAKARTA (KR) - Generasi muda memiliki kesempatan lebih besar menekuni pekerjaan dan profesi di bidang yang mereka sukai. Salah satunya di bidang make up artist (MUA). Profesi ini menawarkan peluang besar seiring dengan berkembangnya industri kosmetik dan teknik merias. Kemendikbudristek

melalui Direktorat Kursus dan Pelatihan (Ditsuslat) Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi menggelar Bincang Kursus 'Sukses Jadi MUA Populer Gara-gara Kursus', baru-baru ini. Bincang Kursus tersebut menghadirkan Maulana Yusuf Al Muzaki dan Putri Citra Pratiwi, alumni kursus tata rias pengantin yang

telah sukses menjadi MUA pengantin di daerahnya masing-masing.

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, Kiki Yulianti, dalam sambutannya mengatakan, pendidikan vokasi bangga memiliki lulusan lembaga kursus dan pelatihan (LKP) yang berprofesi sebagai MUA sukses, andal dan populer. Ia pun menyebutkan, profesi MUA dan pengusaha salon merupakan bidang profesi yang sangat digemari masyarakat, baik usia muda maupun usia lanjut.

Menurut Dirjen Kiki, berdasarkan data penerima bantuan Direktorat Kursus dan Pelatihan selama tahun 2022, bidang keterampilan Tata Kecantikan Rambut tercatat memiliki 2.586 peserta didik dan Tata Rias Pengantin tercatat memiliki 6.802 peserta didik. (Ati)-f

KAJI PENINGKATAN KUALITAS

Pertamina Tegaskan Tak Hapus Peralite

MAGELANG (KR) - PT Pertamina (Persero) menegaskan, tidak ada penghapusan Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis Peralite. Pihaknya justru tengah mengkaji upaya peningkatan BBM, yang berkualitas dan lebih ramah lingkungan saat ini.

Hal ini disampaikan Vice President (VP) Corporate Communication PT Pertamina Fadjar Djoko Santoso disela-sela Sosialisasi Anugerah Jurnalistik Pertamina (AJP) 2023 di Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Wringin Putih, Borobudur, Magelang, kemarin. Mengingat tengah santer isu penghapusan Peralite.

Adanya kabar meningkatkan kualitas BBM yang lebih ramah lingkungan ini muncul saat Bu Dirut mengikuti Rapat Dengar Pendapat (RDP). Itu masih kajian internal, jadi sebetulnya belum diusulkan ke pemerintah," katanya.

Fadjar menyatakan mencuatnya isu penghapusan Peralite tersebut tidak perlu diperdebatkan lagi, karena

na masih berupa usulan sehingga belum pasti. Pada prinsipnya semangat yang dibangun Pertamina adalah bagaimana terus berinovasi menghasilkan kualitas BBM yang lebih baik, karena terkait dengan pengurangan emisi.

"Sekali lagi itu masih kajian internal, kita belum ada rencana meniadakan Peralite. Sebab usulannya harusnya lengkap ke pemerintah termasuk nanti alokasi subsidi yang segala macam gimana. Sementara kita masih internal dulu, kita matangkan dulu konsepnya baru nanti mungkin kita usulkan ke pemerintah," ungkapnya.

Fadjar menekankan kembali, pihaknya menegaskan tidak ada penghapusan Peralite. Dalam hal



KR-Fira Nurfitriani

Fadjar Djoko Santoso

ini, ia meluruskan kabar yang beredar yang dimaksud bukan penghapusan, namun meningkatkan kualitas BBM yang lebih baik.

"Semisal dari Peralite itu RON 90, kita kaji supaya bisa tidak RON-nya dinaikkan jadi 92, karena secara sederhana kita paham ya. Kalau semakin tinggi RON itu artinya bahan bakarnya akan semakin baik, termasuk bagi kendaraan dan lingkungan itu," terangnya. (Ira)-f

EKONOMI

Transaksi Digital Syariah Makin Berkembang

JAKARTA (KR) - Direktur Teknologi Informasi PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) Lukman Hadiwijaya mengatakan, transaksi digital di industri perbankan, termasuk bank syariah di Indonesia kian berkembang dari waktu ke waktu. Kehadiran teknologi tersebut sangat membantu menjangkau nasabah baru dan meningkatkan penetrasi layanan keuangan syariah di Indonesia..

"BCA Syariah secara berkelanjutan melakukan modernisasi layanan digital dengan mengembangkan berbagai fitur yang makin mudah diakses oleh nasabah," kata Direktur Teknologi Informasi PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) Lukman Hadiwijaya, dalam acara media gathering, dengan tema Bank Syariah Wujudkan Ekosistem Digital Andal dan Terpercaya," di Jakarta, Selasa (12/9).

Dikatakan, jumlah transaksi di BCA Syariah selama semester 1 tahun 2023 mencapai 6 jutaan transaksi, di mana 63 persen transaksi nasabah dilakukan

melalui mobile banking. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan transaksi layanan perbankan elektronik saat ini menjadi kebutuhan mutlak bagi nasabah.

"Untuk pertumbuhan transaksi dengan mobile banking BCA Syariah mencapai 47 persen year on year (yoy) dan transaksi nasabah dengan mobile banking mencapai 63 persen," tegasnya.

Dikatakan, BCA Syariah secara berkelanjutan melakukan modernisasi layanan digital dengan mengembangkan berbagai fitur yang makin mudah diakses oleh nasabah.

"BCA Syariah menyadari salah satu yang menjadi perhatian dalam transformasi digital adalah faktor keamanan dalam bertransaksi. Kami terus memastikan infrastruktur teknologi di BCA Syariah memenuhi standardisasi yang dapat menjamin keamanan dan kenyamanan nasabah dalam menggunakan fitur-fitur yang ada di platform digital BCA Syariah," kata Lukman. (Lmg)-f

BERI KEMUDAHAN PELAKU BISNIS

TNeX Hubungkan Data Center Dunia



KR-Istimewa

Peluncuran TNeX untuk penuhi pasar global.

JAKARTA (KR) - Telin, anak perusahaan PT Telkom Indonesia yang fokus pada bisnis internasional, baru saja meluncurkan Telin Next Gen Platform (TNeX), platform digital baru yang memberikan kemudahan bagi pelaku bisnis untuk menghubungkan da-

ta center di seluruh dunia. "Peluncuran TNeX menandai inovasi Telin dalam memenuhi permintaan pasar global akan konektivitas yang cepat," ujar Direktur Wholesale dan International Service Telkom Bogi Witjaksono pada peluncuran TNeX baru-baru ini.

Menurut CEO Telin, Budi Satria Dharma Purba, langkah ini juga sejalan dengan komitmen Telin dalam mendukung implementasi strategi utama Telkom, Five Bold Moves, yang berfokus pada FMC, InfraCo, dan Data Center Co.

Bogi Witjaksono mengatakan, dengan infrastruktur yang luas, data center yang tersebar di seluruh Indonesia, dan basis pelanggan yang besar, TelkomGroup memiliki potensi untuk menjadi pemimpin dalam bisnis platform digital. Telin sendiri memiliki peran penting dalam membangun infrastruktur global yang menghubungkan data center yang ada di Indonesia ke global melalui Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL). (San)-f

Pameran Kriyanusa Momentum UMKM Indonesia Mendunia

JAKARTA (KR) - Pameran Kriyanusa 2023 yang diselenggarakan di Jakarta Convention Center, 13-17 September 2023 menjadi momentum penting bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Indonesia, untuk meningkatkan daya saing di pasar global.

Perhelatan ini, memberikan wadah bagi UMKM pengrajin dari berbagai daerah di Indonesia untuk memamerkan produk kerajinan yang beragam, mulai dari batik, tenun, anyaman, hingga kerajinan logam dan kayu.

Ketua Bidang Manajemen Usaha Dewan Kerajinan Nasional (Dekranas) selaku Ketua Panitia Kriyanusa, Sri Suparni Bahlil Lahadalia, mengatakan, pameran yang mengusung tema 'Kriya Unggul, Indonesia Maju' ini adalah bagian dari strategi Dekranas untuk UMKM RI bersaing di kancah global.

"Kita ingin produk-produk kriya Nusantara bisa lebih dikenal, bukan hanya di ranah nasional, tetapi bisa go global," ujarnya dalam Forum Mer-

deka Barat 9 (FMB9) yang mengangkat tema 'Persaingan UMKM di Kancah Global', kemarin.

Di samping pameran Kriyanusa 2023, Sri Suparni yang juga menjabat sebagai Ketua Panitia Kriyanusa ini menambahkan, Dekranas secara berkelanjutan menjalankan beberapa strategi untuk mendorong UMKM Indonesia bersaing di pasar global. Pertama, memberikan pelatihan kepada para perajin untuk meningkatkan kualitas produk mereka.

"Pelatihan ini dilakukan oleh desainer-desainer profesional yang akan membantu perajin mengembangkan produk yang sesuai dengan tren pasar global," ucapnya.

Kedua, Dekranas bekerja sama dengan berbagai pihak mempromosikan produk UMKM Indonesia. Salah satunya dengan mengikuti pameran di luar negeri, seperti yang akan dilakukan di Paris, Oktober mendatang.

Ketiga, Dekranas mendorong UMKM Indonesia memanfaatkan platform digital dalam memasarkan

produk. Hal ini penting untuk menjangkau pasar yang lebih luas lagi.

"Kita bisa bersaing dengan sistem e-commerce. Kalau mereka bisa mempromosikan lewat e-commerce, kita harus bisa, karena kualitasnya jauh lebih baik," tegasnya.

Pameran Kriyanusa 2023 diharapkan, dapat menjadi langkah awal bagi UMKM Indonesia untuk memasuki pasar global. Dengan dukungan dari pemerintah dan berbagai pihak, UMKM Indonesia dapat bersaing dengan produk-produk dari negara lain.

Selain itu, pameran ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat Indonesia akan pentingnya produk lokal.

Di forum yang sama Anggota Bidang Manajemen Usaha Dekranas, Liza Mustafa Abubakar, menyebut, tantangan terbesar adalah persaingan dengan produk kriya impor, seperti tenun printing dan batik printing, umumnya dijual dengan harga yang lebih murah. (Ati)-f